



Dinas Pendidikan Kota Semarang Psikoedukasi Masyarakat Sekolah

(Bagian dari Pelaksanaan Prinsip DBR sesuai dengan SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020)



DISGRAFIA

Konsultasi lebih lanjut dengan Konselor/Psikolog RDRM :



Jl. Simongan Raya No. 49 Semarang



085 727 322 329



rdm.semarangkota.go.id



@rdm.kotasemarang

Konsultasi bersifat **GRATIS**



DESIGN BY : CANVA



Dinas Pendidikan Kota Semarang

Psikoedukasi Masyarakat Sekolah

(Bagian dari Pelaksanaan Prinsip DBR sesuai dengan SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020)

Definisi

Disgrafia ditandai dengan ketidakmampuan dalam belajar yang mempengaruhi kemampuan menulis. Hal tersebut ditunjukkan dengan kesulitan anak - anak dalam mengeja, miskin kosakata, hambatan menuangkan pikiran untuk dituliskan di atas kertas.

Santrock (2004)

Konsultasi lebih lanjut dengan Konselor/Psikolog RDRM :



Jl. Simongan Raya No. 49 Semarang



085 727 322 329



rdm.semarangkota.go.id



@rdm.kotasemarang

Konsultasi bersifat **GRATIS**



DESIGN BY : CANVA



Dinas Pendidikan Kota Semarang Psikoedukasi Masyarakat Sekolah

(Bagian dari Pelaksanaan Prinsip DBR sesuai dengan SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020)

Penyebab

Beberapa faktor penyebab disgrafia :

1. Gangguan motorik anak
2. Gangguan perilaku yang dialami anak
3. Gangguan persepsi pada anak
4. Gangguan memori
5. Gangguan tangan pada anak
6. Gangguan anak pada saat memahami intruksi
7. Gangguan kemampuan melaksanakan cross modal

Lerner (2000)

Konsultasi lebih lanjut dengan Konselor/Psikolog RDRM :



Jl. Simongan Raya No. 49 Semarang



rdm.semarangkota.go.id



085 727 322 329



@rdm.kotasemarang

Konsultasi bersifat **GRATIS**



DESIGN BY : CANVA



Dinas Pendidikan Kota Semarang Psikoedukasi Masyarakat Sekolah

(Bagian dari Pelaksanaan Prinsip DBR sesuai dengan SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020)

Jenis - Jenis

1. **Disleksia dysgraphia** : bentuk disgrafia yang ditandai dengan tulisan anak tidak terbaca, huruf, dan tanda baca yang dibuat salah.
2. **Motor dysgraphia** : kekurangan ketrampilan motorik halus, tidak tangkas, otot kaku, tangan tampak "kikuk".
3. **Dysgraphia spasial** : mengalami gangguan dalam pemahaman ruang, tulisan terbaca, anak bisa menyalin, ejaan normal, tetapi tulisan sering berada diatas atau dibawah garis dengan jarak yang tidak konsisten.
4. **Fonologi dysgraphia** : diderita pada anak yang berbahasa asing yang didalamnya terdapat perbedaan antara ejaan dan bunyi.
5. **Leksial dysgraphia** : sama dengan disgrafia fonologi namun lebih terjadi pada kata-kata yang tidak sama antara ejaan dan lafalnya.

Julie Kendell dan Deanna Stefanyshyn (2012)

Konsultasi lebih lanjut dengan Konselor/Psikolog RDRM :



Jl. Simongan Raya No. 49 Semarang



rdm.semarangkota.go.id



085 727 322 329



@rdm.kotasemarang

Konsultasi bersifat **GRATIS**



DESIGN BY : CANVA



Dinas Pendidikan Kota Semarang Psikoedukasi Masyarakat Sekolah

(Bagian dari Pelaksanaan Prinsip DBR sesuai dengan SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020)

Strategi-strategi membantu proses belajar anak disgrafia

1. Strategi kegiatan pra menulis : berlatih menggunakan alat tulis, memegang pensil, posisi duduk, dan jarak mata dengan buku.
2. Menjiplak huruf : menarik garis, membuat bentuk bangun datar, menyambung titik, menelusuri garis, dan menjiplak bentuk huruf.
3. Menulis huruf balok : guru menunjukkan huruf dan memperagakan cara menulis, lalu anak menelusuri dengan pensil dan menyalin di kertas.
4. Menulis bersambung : tahap ini transisi setelah melalui tahapan menulis balok.

Yusuf, dkk (2003)

Konsultasi lebih lanjut dengan Konselor/Psikolog RDRM :



Jl. Simongan Raya No. 49 Semarang



rdm.semarangkota.go.id



085 727 322 329



@rdm.kotasemarang

Konsultasi bersifat **GRATIS**



DESIGN BY : CANVA



Dinas Pendidikan Kota Semarang Psikoedukasi Masyarakat Sekolah

(Bagian dari Pelaksanaan Prinsip DBR sesuai dengan SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020)

Daftar Pustaka

1. Kendell, J dan Stefanyshyn, D. (2012). *Supporting Written Output Challenges with Technology* diunduh dari : http://etec.ctlt.ubc.ca/510wiki/Supporting_Written_Output_Challenges_with_Technology.
2. Lerner, Janet. W, (2000). *Learning Disabilities*. Edisi 9, Boston: Houghton Mifflin Company.
3. Santrock, John W. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Edisi Bahasa Indonesia Terjemahan Winarti. McGraw-Hill Companies. Jakarta : Gramedia.
4. Yusuf, Munawir, Sunardi, Mulyono Abdurahman. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Konsultasi lebih lanjut dengan Konselor/Psikolog RDRM :



Jl. Simongan Raya No. 49 Semarang



rdm.semarangkota.go.id



085 727 322 329



@rdm.kotasemarang

Konsultasi bersifat **GRATIS**



DESIGN BY : CANVA